

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan sistematis dan objektif untuk pengumpulan dan analisis data yang dapat melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang benar tentang fenomena maupun masalah tertentu (Waruwu et al., 2025).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Darussalam dimulai dari studi pendahuluan pada bulan Oktober 2025. Untuk penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Kesehatan Darussalam. Didapatkan dari Staf kesiswaan pada November dengan jumlah 180 siswa.

2. Sampel

Ukuran sampel adalah langkah untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam suatu penelitian. Disisi lain, jumlah dan karakteristik populasi termasuk dalam ukuran sampel (Sugiyono, 2018). Sampel dalam

penelitian ini adalah siswa X dan XI SMK Kesehatan Darussalam. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 180 responden. Penentuan jumlah sampel pada penelitian menurut kriteria inklusi dan eksklusi, maka teknik sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling* dimana cara penetapan sampel dengan mencari subjek atau dasar hal-hal yang menyenangkan atau mengenakan peneliti. Subjek dijadikan karena kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data. Nursalam (2020)

Penentuan jumlah sampel pada penelitian dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 5%

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,0025)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 0,45}$$

$$n = \frac{180}{1,45}$$

$$n = 124,1379$$

$$n = 125 \text{ responden}$$

Sampel yang diambil penelitian ini sebanyak 125 siswa SMK Kesehatan Darussalam.

3. Kriteria Penelitian

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja yang merupakan siswa/siswi SMK Kesehatan Darussalam
- 2) Siswa/siswi kelas X-XI SMK Kesehatan Darussalam
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Siswa/siswi yang tidak masuk sekolah ketika pelaksanaan pengisian kuesioner
- 2) Siswa/siswi dalam keadaan sakit

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadikan objek pengamatan penelitian. Hal yang perlu diperhatikan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam gejala yang akan dianalisis atau peristiwa (Ibrahim, dkk, 2023) Dalam penelitian ini, variabel jenis adalah:

1. Variabel independen (bebas) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dukungan Keluarga.
2. Variabel dependen (terikat) Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepercayaan Diri Remaja.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Opeasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen : Dukungan Keluarga	dukungan keluarga dapat didefinisikan sebagai bentuk hubungan interpersonal yang melibatkan sikap, tindakan, dan penerimaan anggota keluarga terhadap satu sama lain, sehingga mereka merasa diperhatikan	Diukur menggunakan instrumen kuesioner yang telah valid, yang sudah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya yang terdiri dari 15 pertanyaan (Selalu=3 Sering=2 Kadang-kadang=1 Tidak pernah=0)	Untuk menentukan kategori dukungan keluarga yaitu: Baik=40-45 Cukup=24-36 Kurang=15-20	Ordinal
Variabel dependen: Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri adalah sebuah rasa dalam bentuk keyakinan yang kuat dalam jiwa, kesepahaman dalam jiwa dan jiwa dan kemampuan menguasai jiwa	Alat ukur ini telah valid ke dalam 15 pertanyaan yang dibuat berdasarkan tinjauan pustaka dengan aspek-aspek kepercayaan diri di dalamnya yaitu, keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis (Selalu=3 Sering=2 Kadang-kadang=1 Tidak pernah=0)	Baik=40-45 Cukup=24-36 Kurang=15-20	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Alat Ukur Dukungan Keluarga

Instrumen dukungan keluarga dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan teori House dalam Taylor (2024), yang menyatakan bahwa dukungan keluarga terdiri dari empat dimensi utama, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Kuesioner ini telah digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu Fiska Yuliani sehingga tidak dilakukan uji validitas ulang. Instrumen dukungan keluarga terdiri dari 15 Pertanyaan, dengan proporsi sesuai keempat dimensinya.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Dukungan Keluarga

Variabel	Indikator	No Pertanyaan	
		Favorable	Unfavorable
Dukungan Keluarga	Dukungan Emosional	1,2,3,4	
	Dukungan Penghargaan	5,6	
	Dukungan Instrumental	7,8,9,10	
	Dukungan Informatif	11,12,13,14,15	

2. Alat Ukur Kepercayaan Diri

Peter Lauster membuat kuisisioner ini pada tahun 1995. Alat ukur ini diubah menjadi 15 pertanyaan yang didasarkan pada tinjauan literatur dan mencakup semua elemen kepercayaan diri, yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Setiap aspek kepercayaan diri memiliki 6 soal tersebut (Rindiasari, Hidayat, Yuliani et al., 2021). Kuesioner ini telah digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu Putra Bayu Aji sehingga tidak dilakukan uji validitas ulang.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	No Pertanyaan	
		Favorable	Unfavorable
Kepercayaan Diri	Keyakinan kemampuan diri	1,2	11,12
	Optimis	3,4	13,14

Objektif	5,6	15
Bertanggung jawab	7,8	
Rasional realistis	9	10

Tabel 3.4 Kuesioner Kepercayaan Diri

Jawaban Favourable	Skor	Jawaban Favourable	Skor
Sangat Setuju	1	Sangat Setuju	3
Setuju	2	Setuju	2
Tidak Setuju	3	Tidak Setuju	1

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data utama penelitian diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengukuran, penghitungan sendiri, angket, observasi, dan wawancara, antara lain. Dalam kasus ini, data utama diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan langsung kepada siswa. Kuisisioner tersebut berisi pertanyaan tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri remaja di SMK Kesehatan Darussalam.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh artikel, data dari SMK Kesehatan Darussalam mengenai jumlah siswa.

2. Langkah-langkah pengumpulan data:

a. Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing sampai mendapatkan acc dari dosen pembimbing.

- 2) Peneliti mendapat surat izin studi pendahuluan pada tanggal 06 Oktober 2026 dengan nomor 2016/SM/FKes/UNW/X/2026 dari tata usaha Universitas Ngudi Waluyo, selajutnya peneliti menyampaikan surat tersebut ke kepala sekolah SMK Kesehatan Darussalam.
- 3) Setelah mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari SMK Kesehatan Darussalam dengan nomor 421.3/0013.02/KESDA /II/2026, peneliti melakukan pengumpulan data dan kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan.
- 4) Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan uji etik (Ethical Clearance) dengan nomor 0056/A/FKes/UNW/I/2026 ke kantor tata usaha Universitas Ngudi Waluyo.
- 5) Penelitian melakukan upload file persyaratan Ethical Clearance.
- 6) Peneliti mendapatkan surat Ethical Clearance dengan nomor 82/KEP/EC/UNW/2026 dari kampus Universitas Ngudi Waluyo, selanjutnya peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- 7) Peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang akan ditunjukkan kepada kepala sekolah SMK Kesehatan Darussalam.
- 8) Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan mencari data di SMK Kesehatan Darussalam.

- 9) Peneliti mendapatkan izin penelitian dan mencari data dari SMK Kesehatan Darussalam, selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai mekanisme.
- 10) Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti meminta surat selesai pengambilan data dan penelitian SMK Kesehatan Darussalam.
- 11) Peneliti mendapatkan surat selesai pengambilan data dan penelitian dari SMK Kesehatan Darussalam.

b. Pemilihan Asisten Penelitian

Tugas asisten penelitian:

- 1) Membantu peneliti untuk memperoleh inform consent dari para responden penelitian.
- 2) Membantu peneliti dalam hal pendokumentasian saat pembagian kuesioner kepada responden tentang kuesioner dukungan keluarga dan kepercayaan diri.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan responden dengan total sampling, terdapat 124 siswa SMK Kesehatan Darussalam.
- 2) Peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dan manfaat menjadi responden.
- 3) Calon responden yang setuju dimintai tanda tangan pada lembar surat pernyataan (Inform consent) kesanggupan menjadi responden.
- 4) Melakukan pembagian kuesioner yang diberikan pada saat kontak waktu dengan siswa yang sudah diizinkan oleh pihak sekolah dan menjelaskan tentang cara pengisian koesioner.

- 5) Setelah selesai membagikan kuesioner maka peneliti mengumpulkan lembar jawaban pengisian kuesioner para responden.
- 6) Setelah peneliti melakukan penelitian, kemudian peneliti memasukkan data skor dari kuesioner ke SPSS untuk tahap pengolahan data.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian menyatakan bahwa etika penelitian meliputi:

1. Informed Contacent

Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan penelitian, manfaat, prosedur pengisian kuesioner, dan kemungkinan risiko yang mungkin dirasakan. Penjelasan diberikan secara lisan dan tertulis supaya responden benar-benar memahami apa yang akan dilakukan. Responden hanya dimasukkan dalam penelitian setelah menandatangani lembar persetujuan (informed consent) secara sukarela tanpa paksaan dari pihak mana pun (WHO, 2021;Notoatmodjo,2022). Responden juga diberi hak untuk berhenti kapan saja tanpa harus memberikan alasan.

2. Anonymity

Penelitian ini menjaga agar identitas responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner. Nama dan informasi identitas lain tidak dituliskan untuk mencegah data dikaitkan langsung dengan individu tertentu. Setiap responden hanya diberi kode, sehingga data yang ditampilkan dalam hasil penelitian tidak dapat menunjukkan identitas siapa pun (Polit & Beck, 2021).

3. *Confidentiality*

Selain tidak mencantumkan identitas, seluruh informasi yang diberikan responden dijaga kerahasiaannya. Data hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak diberikan kepada pihak lain tanpa izin. File data disimpan secara aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti dan pembimbing.

4. *Justice*

Pemilihan responden dilakukan secara adil berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi yang telah diterapkan sebelumnya. Tidak ada responden yang dipilih atau dikeluarkan berdasarkan suku, pendidikan, ekonomi, atau kedekatan pribadi.

5. *Beneficiency*

Proses pengisian kuesioner dilakukan di tempat yang nyaman dan aman supaya responden merasa tenang ketika menjawab pertanyaan. Langkah-langkah ini dilakukan agar responden merasakan manfaat dan terhindar dari ketidaknyamanan.

6. *Nonmalefiene*

Penelitian dilakukan dengan memastikan bahwa responden tidak mengalami kerugian fisik, sosial, ataupun emosional. Responden tidak dipaksa menyampaikan informasi yang membuat mereka tidak nyaman. Dengan prinsip ini, peneliti memastikan bahwa tidak ada tindakan dalam

penelitian yang berpotensi merugikan atau menyakiti responden (Resnik,2020)

I. Pengolahan Data

Semua data yang sudah terkumpul dari responden, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Editing Menurut Saidah (2015), editing adalah proses mengevaluasi dan memperbaiki hasil kuisioner. Sebelum dan sesudah diberikan kepada responden, kelengkapan penelitian harus diamati saat berada di lokasi.
2. Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada hasil pemeriksaan untuk memperoleh data. Setiap pertanyaan memiliki 4 jawaban, yaitu:
 - 0 = tidak pernah
 - 1 = kadang-kadang
 - 2 = sering
 - 3 = selalu
3. Entry data atau Processing dengan kata lain, secara manual memasukkan data dari kuisioner ke dalam komputer
4. Tabulation menggabungkan data yang sudah lengkap dengan variabel yang diperlukan dan memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi. Setelah perhitungan dilakukan dan hasilnya diperoleh, nilai dimasukkan ke dalam kategori nilai yang telah dimuat.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dengan mengelompokkan masing-masing variabel penelitian dengan distribusi frekuensi dan presentase:

- a. Kategori dukungan keluarga pada remaja di SMK Kesehatan Darussalam
 - b. Kategori kepercayaan diri pada remaja di SMK Kesehatan Darussalam
2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel yang kemungkinan memiliki hubungan antara dukungan keluarga dan kepercayaan diri pada remaja di SMK Kesehatan Darussalam. Analisis yang digunakan yaitu Spearman Rank dikarenakan skala data kedua variabel berskala ordinal. Korelasi Spearman rank untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variable. Dilakukan diberikan ranking skor 1,2,3 dipilih dari yang terbesar sampai terkecil. Rumus yang digunakan (Mustofani & Hariyani, 2023):

$$r_{rho} = 1 - \frac{n \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_{rho} =koefisiensi korelasi Rank Spearman

n =jumlah data

d =beda tingkat yang berpasangan

Tingkat kekuatan :

Koefisien korelasi 0.00-0.25 = hubungan sangat lemah

Koefisien korelasi 0.26-0.50 = hubungan cukup

Koefisiensi korelasi 0.51-0.75 = hubungan kuat